



EFEKTIFITAS MEDIA POSTER HEMAT ENERGI TERHADAP PENGUNAAN LAMPU DI SDN 2 SUKOREJO BANYUWANGI

Ratri Cahyaning Putri Wardany

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember, wardannyrcp@gmail.com¹⁾

Oktyas Wahyu Kurniawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universita
Jember, oktyaswahyu@gmail.com²⁾

Nurul Fajriyah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember, nfajriyah0@gmail.com³⁾

INFO ARTIKEL

Penerimaan Abstrak:

*5 September-14 Oktober
2018*

Pengiriman Full Paper:

*22 Oktober-15 November
2018*

Publikasi Paper:

28 Desember 2018

ABSTRAK

Media dalam proses pembelajaran saat ini masih cenderung membosankan dan belum memanfaatkan teknologi. Masuk Pak Eko (Media Suara Papan Perkalian Edukasi dan Komunikatif) merupakan salah satu inovasi media pembelajaran yang telah menggunakan basis teknologi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN 3 Semboro Jember, penelitian ini bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar perkalian tanpa adanya pemaksaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 03 Semboro Jember yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media masuk pak eko dapat diterima oleh baik oleh siswa SDN 03 Semboro, karena media ini memiliki konsep sesuai dengan kemajuan teknologi. Selain itu, juga dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif untuk membuat media, serta memotivasi siswa untuk terus belajar materi perkalian.

Kata Kunci: *Media, Poster,
Energi Listrik*

Copyright © *anggyet al*, 2018, this is an open access article distributed under the terms of the FKIP E-Procending license, which permits unrestricted use, distribution and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

UU nomor 20/2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permendiknas nomor 22/2006 tentang Standar Isi, Permendiknas nomor 23/2006 tentang SKL, Inpres nomor 1/2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010 yang menghendaki atau memerintahkan pengembangan karakter peserta didik melalui pendidikan sekolah (Arya Wulung, 2018:2). Salah satu contoh bentuk pengembangan karakter yaitu dengan menanamkan pemahaman sikap dan tindakan mencegah kerusakan lingkungan sekitar, serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi dan juga memiliki rasa ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Menanamkan kebiasaan dan kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan lingkungan hidup. Menurut Ratna Widyaningrum (2016:108) pendidikan berperan dalam pembentukan kemampuan, kepribadian, dan karakter seseorang. Pembentukan karakter, sebaiknya dibentuk sedini mungkin agar terbentuk sumber daya manusia yang berkarakter kuat, cerdas, berbudi luhur dan berkepribadian yang baik. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan sekolah yang siswanya rata-rata berusia 7 hingga 13 tahun. Pada masa itu siswa cenderung memiliki sikap rasa ingin tahu sehingga membutuhkan seorang pembimbing. Menurut kementerian lingkungan hidup (2013:85) terdapat beberapa indikator kepedulian terhadap lingkungan antara lain adalah perilaku penghematan energi, membuang sampah, pemanfaatan air, penyumbang emisi karbon, dan perilaku hidup sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Sukorejo yang terletak di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut dalam tahapan menuju sekolah yang berwawasan lingkungan, namun masih terdapat beberapa kendala antara lain yaitu belum mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam kurikulum baik dalam hal pembuatan perangkat maupun pengintegrasian dalam materi pembelajaran. Menurut dari hasil data observasi yang dilakukan secara langsung diperoleh bahwa sikap peduli lingkungan siswa SDN 2 Sukorejo masih sangat rendah. Hal tersebut terlihat dalam keseharian siswa dalam pemanfaatan energi listrik.

Sebagai solusi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya kepedulian peserta didik tentang penggunaan energi listrik, dapat dilakukan

dengan cara pembuatan media poster yang nantinya akan di tempel di masing-masing ruangan yang terdapat energi listrik berupa lampu. Poster yang digunakan berbentuk peringatan yang dapat digunakan untuk menyadarkan peserta didik secara langsung dan terus menerus. Poster terdiri dari gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang dapat menarik perhatian dan membuat peserta didik SDN 2 Sukorejo bertindak melakukan apa yang ada di dalam media poster tersebut, sehingga dengan sendirinya akan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode yang sifatnya menyelidiki masalah-masalah sekarang berdasarkan data-data yang sedang berlaku (Winarno Surakhmad, 1989:140).

Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah melalui langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, penjelasan, dan penganalisaan data. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa catatan lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas media poster hemat energi terhadap penggunaan lampu di SDN 2 Sukorejo, Banyuwangi secara mendalam dan komprehensif.

Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan media poster. Media poster dibuat untuk menarik perhatian dan kepedulian peserta didik tentang penghematan lampu. Pembuatan poster dibuat semenarik mungkin supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik maupun orang lain yang membacanya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sukorejo terletak di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, dengan pertimbangan bahwa sikap peserta didik terhadap penggunaan energi lampu berpengaruh terhadap pemanasan global menjadi lebih baik kepekaannya terhadap lingkungan khususnya di dalam ruang kelas serta meningkatkan kepedulian sosialnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/ 2019. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan observasi tempat penelitian dan koordinasi dengan guru pendamping kelas. Angket penelitian disebarakan selama 2 hari yang disebarakan ke kelas 4,5, dan 6 SD. Penyebaran dilakukan pada hari Kamis dan Jumat, pada tanggal 4 dan 5 Oktober 2018.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket dan kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden. Kuesioner seperti hanya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responnden atau informasi tentang orang lain. Menyebarkan angket kepada peserta didik di SDN 2 Sukorejo.

Angket berisi tentang pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman dan kebiasaan peserta didik apabila menjumpai lampu yang menyala di dalam ruang kelas. Peserta didik diukur tingkat kepedulian sosialnya dari beberapa pertanyaan dalam angket, seperti kepekaan peserta didik ketika menjumpai lampu yang menyala di dalam ruang kelas, namun tidak sedang ada proses belajar mengajar serta bagaimana sikap peserta didik terhadap keadaan tersebut sehingga dengan demikian dapat mengetahui kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar.

Teknik Analisis Data

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menuliskan daftar pertanyaan yang dapat mewakili dari permasalahan pada penelitian ini yang kemudian diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik angket memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Kelebihan dari angket adalah (1) dapat menjangkau sampel dalam jumlah yang besar; (2) biaya yang diperlukan relatif murah,

dan; (3) tidak terlalu mengganggu responden karena pengisiannya ditentukan oleh responden sendiri sesuai dengan keluangan waktunya. Sedangkan kekurangan dari angket adalah (1) jika dikirimkan melalui pos, maka persentasi yang dikembalikan relatif rendah; (2) tidak dapat dipergunakan kepada responden yang tidak bisa membaca atau menulis, dan; (3) pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket dapat ditafsirkan secara salah dan tidak ada kesempatan untuk mendapat penjelasan.

Model penelitian menggunakan angket efektif untuk kalangan peserta didik dan tidak memiliki waktu yang lama pada saat melakukan penelitian. Desain penelitian menggunakan media poster karena media poster sangat menarik dan akan menambah nilai-nilai kepedulian peserta didik. Poster merupakan informasi berupa gambar dan tulisan yang menarik untuk mengajak seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Poster memiliki kelebihan diantaranya adalah (1) kata-katanya mudah diingat; 2) menarik perhatian seseorang untuk membaca, dan; (3) tidak membutuhkan tempat yang banyak untuk menempelkannya. Akan tetapi poster juga memiliki kekurangan yaitu jika pembuatan poster tidak menarik maka orang akan malas untuk membaca bahkan tidak mau untuk melihatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk melihat respon peserta didik terkait adanya poster tentang himbauan mematikan lampu apabila sudah tidak diperlukan. Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik. Sebelum angket tersebut disebarluaskan kepada peserta didik, angket.

Penyebaran angket sebelum poster ditempelkan di masing kelas yaitu sebanyak 100 angket yang kami sebarluaskan di kelas 4, 5, dan 6 SDN 2 Sukorejo, penyebaran angket kami dilaksanakan pada tanggal 4-5 Oktober 2018 (2 hari). Jumlah penyebaran, pengumpulan dan jumlah jawaban tentang kuesioner yang telah disebarluaskan dapat dilihat dengan table dibawah ini.

Tabel Distribusi kuesioner dan pengumpulan data

Uraian	Keterangan
Jumlah kuesioner yang disiapkan	100
Jumlah penyebaran kuesioner	100
Jumlah kuesioner yang kembali	87

Pengembalian kuesioner tanpa nama	10
Jumlah kuesioner yang diolah	87

Hasil responden tersebut dapat diketahui dari respon terhadap artikel dengan judul “Efektifitas Media Poster Hemat Energi Terhadap Penggunaan Lampu di SDN 2 Sukorejo Banyuwangi” yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Responden Rate} &= \frac{\sum \text{Kuesioner kembali}}{\sum \text{Kuesioner yang disebar}} \times 100\% \\
 &= \frac{87}{100} \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Hasil penelitian dari penyebaran angket kepada peserta didik yaitu responden menjawab pertanyaan yang sudah tersedia pada angket sebanyak 87 % dan hasilnya sebelum poster ditunjukkan kepada peserta didik yaitu kurangnya kesadaran terhadap pemakaian lampu yang berlebihan dan enggan mematikan lampu setelah selesai menggunakannya. Peserta didik mayoritas menyuruh temannya untuk mematikan lampu hingga seringkali peserta didik pura-pura tidak tahu dan membiarkannya begitu saja. Pembuatan poster ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mematikan lampu yang sudah tidak digunakan lagi. Poster tersebut ditempelkan di mading kelas yang letaknya begitu strategis untuk dilihat oleh peserta didik yang menempati kelas. Sebelum poster ditempelkan di mading kelas, terlebih dahulu poster ditunjukkan kepada peserta didik SDN 2 Sukorejo.

Data angket yang disebar setelah poster dibuat dan ditunjukkan kepada peserta didik SDN2 Sukorejo. Dari penyebaran angket tersebut didapatkan hasil yang cukup memuaskan, karena responden sudah mulai membiasakan diri untuk lebih peduli terhadap lingkungannya dengan mematikan lampu di ruang kelas ketika tidak dibutuhkan lagi terutama di pagi hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan media poster dapat mengubah sikap peserta didik agar lebih peduli terhadap lingkungannya dengan melakukan penghematan energi. Penghematan energi dapat dilakukan dengan mematikan lampu di ruang kelas usai pembelajaran, atau ketika cahaya penerangan cukup, sehingga tidak perlu menggunakan bantuan lampu. Media poster sangatlah efektif guna meningkatkan kepedulian peserta didik untuk menghemat penggunaan energi lampu.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Peserta didik harus lebih peduli dengan lingkungannya, yaitu mematikan lampu yang tidak digunakan pada ruang kelas; (2) Media poster yang digunakan harus singkat, jelas, dan menarik; (3) Menghemat energi lampu dapat menghambat terjadinya pemanasan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maiyena, S. 2013. Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*. 3(1): 2089-6158
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Widyaningrum, R. (2016). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Widya Wacana*. 11(1).
- Wulung, R., Iriana, P., Saodah, S., Utami, S., & Supriyanti, Y. (2018). Pengenalan Dan Implementasi Perilaku Hemat Energi Di Smp Pasundan 1 Cimahi. *Difusi*. 1(1): 1-12.